

Informasi Produk

Tanggal Efektif	24-Feb-2016
No. Surat Pernyataan Efektif	S-71/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	01-Jun-2016
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	USD 0.981875
Total Nilai Aktiva Bersih	USD 11.24 Juta
Minimum Investasi Awal	USD 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 1.00 % per tahun
Kode ISIN	IDN00231800

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Wanprestasi
Risiko Likuiditas
Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
Risiko Perubahan Peraturan

Klasifikasi Risiko



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Komentar Manajer Investasi

MSCI AC APAC Islamic ex Japan Index (MIAPJ) melonjak 7,7% pada Januari 2023 berkat tren disinflasi yang berkelanjutan di negara maju dan pembukaan kembali China. Saham Korea Selatan, Australia dan Hong Kong memimpin indeks, sementara India, Singapura dan Filipina terseret. Sektor TI, Material, dan Real Estat mengungguli karena investor beralih ke penerima manfaat yang dibuka kembali dengan mengorbankan pertahanan seperti Utilitas dan Konsumsi Non Siklikal. Top leader termasuk Samsung Electronics, BHP Group, dan SK Hynix sementara Reliance dan Adani tertinggal. Kami terus menyukai sektor TI, Industri, dan Layanan Komunikasi sebagai taruhan utama kami pada pembukaan kembali China. Sementara itu, kami masih berhati-hati pada Material, Real Estat, dan Utilitas.

Kebijakan Investasi

Saham Syariah	Min. 80%
Obligasi Syariah	Maks. 20%
Pasar Uang Syariah	Maks. 20%

Alokasi Dana

Saham Syariah	86.56%
Obligasi Syariah	
Pasar Uang Syariah*	13.44%
*Termasuk Kas dan Setara Kas	

10 Efek Terbesar

- Alibaba Group Holding Ltd
- Container Corp of India Ltd
- LG Chem Ltd
- Reliance Industries Ltd
- Samsung Electronics Co. Ltd
- Samsung Electronics-PFD
- Shanghai Intl Airport A
- SK Hynix Inc
- Taiwan Semiconductor Manuf
- Tencent Hldg Ltd

Kinerja Sejak Diluncurkan

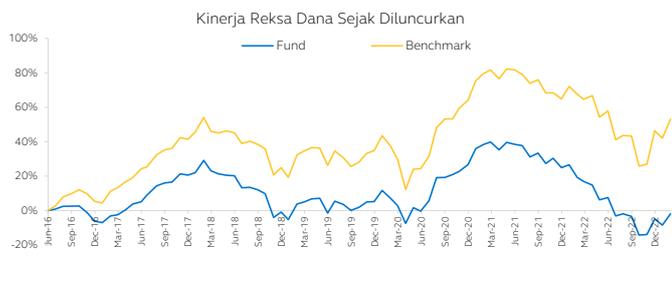
Kinerja Bulanan Tertinggi	Jul-2020 12.62%
Kinerja Bulanan Terendah	Oct-2018 -12.56%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	7.26%	7.26%	14.00%	0.03%	-17.67%	-8.46%	-23.98%	-1.81%
Benchmark *	7.73%	7.73%	20.54%	6.56%	-8.66%	11.24%	-0.67%	53.06%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% MSCI AC Asia Pacific ex Japan Islamic Index (USD)



Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id